

Nama : Aura Liyanti Fani
NPM : 2413031089
Kelas : 2024 C
Mata Kuliah : Teori Akuntansi
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.

Resume 1 “An Intruduction to Accounting Theory”

Jurnal ini membahas secara mendalam mengenai teori dan praktik akuntansi, serta pengukuran dalam pelaporan keuangan. Poin utamanya adalah pentingnya keputusan nilai dalam akuntansi, seperti nilai input, nilai output, dan biaya historis, yang memengaruhi pengukuran dan pelaporan aset dan liabilitas. Keputusan nilai ini berdampak langsung pada relevansi dan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan. Jurnal ini juga menyoroti bahwa faktor ekonomi sering dianggap sebagai input utama dalam pembuatan kebijakan akuntansi karena dampaknya langsung terhadap laporan keuangan, meskipun faktor politik dan sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan. Faktor politik memengaruhi standar akuntansi melalui proses lobi dan regulasi, sementara faktor sosial mencerminkan persepsi publik terhadap nilai dan hasil ekonomi yang dilaporkan.

Perkembangan teori akuntansi tidak hanya muncul dari penelitian akademis tetapi juga dari praktik profesional, pengalaman lapangan, dan pertimbangan normatif, yang menjadikannya dinamis dan terus berkembang. Mengenai pengukuran, jurnal ini menekankan bahwa pengukuran harus dilakukan secara sistematis dan konsisten, umumnya menggunakan skala rasio yang memungkinkan perbandingan yang bermakna berkat titik nol yang melekat padanya. Namun, dalam praktiknya, berbagai metode penilaian digunakan, seperti biaya historis, nilai pasar, dan penyesuaian tingkat harga, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung konteksnya, terutama dalam situasi inflasi dan ketidakpastian pasar.

Jurnal ini juga menganalisis tantangan pengukuran, seperti masalah validitas dan reliabilitas, serta pentingnya transparansi dan konsistensi dalam pelaporan keuangan. Pengukuran dalam akuntansi tidak terbatas pada angka melainkan pengukuran juga melibatkan interpretasi sosial dan ekonomi yang memengaruhi persepsi nilai dan kinerja perusahaan. Akuntansi dianggap sebagai alat yang membentuk realitas sosial dengan menciptakan angka-angka yang mencerminkan persepsi kolektif tentang nilai ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan standar dan teori akuntansi harus secara bersamaan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan politik agar laporan keuangan yang dihasilkan andal, relevan, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

Berdasarkan rangkuman tersebut, dapat disimpulkan bahwa teori dan praktik akuntansi sangat dipengaruhi oleh pilihan nilai dan metode pengukuran yang digunakan, seperti nilai masuk, nilai keluar, dan biaya historis. Faktor ekonomi, politik, dan sosial juga berperan dalam membentuk standar akuntansi, yang terus berkembang melalui interaksi penelitian, pengalaman praktis, dan kebijakan kelembagaan. Pengukuran dalam akuntansi harus dilakukan secara sistematis dan konsisten, menggunakan beragam skala dan metode yang sesuai dengan konteksnya, meskipun sering kali menghadapi tantangan seperti validitas dan daya banding. Lebih lanjut, akuntansi bukan sekadar tentang angka; akuntansi juga mencerminkan persepsi sosial dan ekonomi yang memengaruhi pengambilan keputusan dan persepsi terhadap nilai dan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan teori dan standar akuntansi harus mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi, dan politik agar laporan keuangan yang dihasilkan andal, relevan, dan mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

Resume 2 “Accounting Theory : Concept and Importance”

Jurnal ini membahas secara mendalam mengenai konsep dan pentingnya teori akuntansi dalam dunia bisnis modern. Akuntansi dipandang sebagai bahasa bisnis dan sistem pendukung keputusan yang fundamental. Peran akuntansi tidak lagi terbatas pada pencatatan transaksi, tetapi telah berkembang menjadi alat analisis yang memungkinkan akuntan dalam membuat keputusan yang terencana, terorganisir, dan terinformasi. Teori akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat prinsip logis yang menjelaskan praktik akuntansi, juga berfungsi sebagai kerangka kerja evaluasi, dan memandu pengembangan metode baru.

Karakteristik teori akuntansi meliputi penjelasan praktik yang ada, menyediakan kerangka kerja rasional, serta dinamis dalam beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis, dan teruji oleh praktik. Teori ini juga menyediakan postulat dasar, prinsip, dan metodologi sistematis untuk memandu akuntan. Manfaat mempelajari teori akuntansi sangat luas, termasuk membantu akuntan dalam membuat keputusan yang logis, meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi ambiguitas, memfasilitasi audit, mengembangkan kebijakan akuntansi, dan meningkatkan pemahaman laporan keuangan.

Kerangka teori akuntansi terdiri dari tujuan laporan keuangan, postulat dasar (entitas, kelangsungan usaha, periode akuntansi, unit pengukuran), konsep-konsep teoritis (seperti teori entitas, teori ekuitas residual, teori dana), prinsip-prinsip akuntansi (biaya historis, konservatisme, materialitas, dll.), dan teknik akuntansi sebagai sarana implementasi. Teori akuntansi juga dapat diklasifikasikan ke dalam tiga kategori:

1. Teori klasik/struktural, yang menjelaskan praktik
2. Teori interpretatif, yang memberi makna pada praktik akuntansi
3. Teori kegunaan keputusan, yang menekankan kegunaan informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Namun, teori akuntansi juga memiliki keterbatasan, seperti pengaruh perbedaan adat dan peraturan di setiap wilayah, serta adanya teori yang saling bertentangan sehingga menimbulkan inkonsistensi. Kesimpulannya, meskipun terdapat kesenjangan antara teori dan praktik, teori akuntansi tetap penting sebagai panduan, karena dapat menghubungkan kebutuhan akan informasi dan praktik akuntansi dalam menghadapi dinamika bisnis global.